

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu produk, kejadian maupun kegiatan yang telah dijalankan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya apakah sudah sesuai dengan standar atau melebihi atau belum.¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Z-Score* (*Altman*) Modifikasi dengan fokus kajian pada perusahaan yang diukur dan dibandingkan dengan nilai *cut off* nilai *Z-Score* Modifikasi.

Pendekatan penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada hakikatnya adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu, teknik pengumpulannya biasanya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Pada penelitian ini, populasi yang

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Bumi Aksara, 2013), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

akan digunakan sebagai obyek penelitian adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Perusahaan perbankan yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan bank umum syariah (BUS) di Indonesia
- b. Mempunyai kelengkapan data laporan keuangan dan dipublikasikan dari tahun 2015 sampai 2017.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama Emiten
1.	PT. Bank BNI Syariah
2.	PT. Bank Mega Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Syariah Mandiri
5.	PT. Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank BRI Syariah
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT. Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. Bank Victoria Syariah

⁴ Nur Achmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 60.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

11.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *multivariate* dimana didalamnya terdapat dua variabel atau lebih secara bersama-sama ke dalam satu persamaan. Variabel-variabel tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷ Pada model prediksi yang digunakan yaitu, X_1 (Modal Kerja/Total Aktiva), X_2 (Laba Ditahan/Total Aktiva), X_3 (Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva), X_4 (Nilai Buku Ekuitas/Total Liabilitas) adalah variabel bebas yang diperkirakan dapat mempengaruhi kebangkrutan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Pada penelitian ini, *Z-Score* merupakan variabel terikat.

⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 59.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu penelitian dapat diukur.⁹ Dalam penelitian ini, variabel yang akan diamati adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Variabel Dependen <i>Z'-Score</i>	<i>Z-Score</i> adalah indikator untuk mengukur prediksi kebangkrutan	$Z'' = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$
2.	Variabel Independen X1	Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengukur tingkat likuiditas aktiva perusahaan	$X1 = \text{Modal Kerja} / \text{Total Aktiva}$
3.	X2	Variabel ini digunakan untuk mengukur profitabilitas	$X2 = \text{Laba Ditahan} / \text{Total Aktiva}$

⁹ Sandu Sinyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 16.

		kumulatif perusahaan atau laba ditahan perusahaan yang dapat mencerminkan usia perusahaan dan kekuatan pendapatan perusahaan.	
4.	X3	Variabel yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan atau dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas asset perusahaan	X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Tot al Aktiva
5.	X4	Variabel dalam rasio solvabilitas (<i>leverage</i>) ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang dalam jangka panjang	X4 = Nilai Pasar Ekuitas/ Total Liabilitas

E. Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambang atau sifat.¹⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015-2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dapat berbentuk kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi

¹⁰ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 1.

¹¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2002), 147.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

di sekitar permasalahan penelitian yang ingin dipecahkan dalam penelitian tersebut.¹³

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.¹⁴ Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015-2017.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjihardjo dalam V. Wiratna Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁵ Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung semua rasio keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat dalam sampel penelitian.
2. Melakukan pengolahan data terhadap variabel rasio keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Altman Z-Score Modifikasi. Formula yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

$$Z'' = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 38.

¹⁴ Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2017), 74.

¹⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 33.

Keterangan :

Z = Overall Index

X_1 = Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aktiva
(*Working Capital/Total Asset*)

X_2 = Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aktiva
(*Retained Earnings/Total Assets*)

X_3 = Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak
Terhadap Total Aktiva (*Earnings Before
Interest and Taxes/Total Assets*)

X_4 = Rasio Nilai Buku Ekuitas Terhadap Total
Liabilitas
(*Book Value of Equity/Total Liabilities*)

3. Menghitung nilai Z -Score Modifikasi dari masing-masing sampel penelitian periode 2015-2017.
4. Mengklasifikasikan sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $Z < 1,1$ maka perusahaan mengalami kebangkrutan (*financial distress*)
 - b. Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$ maka termasuk ke dalam daerah abu-abu (*grey area*)
 - c. Jika nilai $Z > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan (*safe area*)